

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN PERPUSTAKAAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Rosi Pratiwi, Mintasih Indriayu, Bambang Wasito Adi*
*Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Surakarta, 57126, Indonesia
rosipratiwi6@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, Pengaruh pemanfaatan media internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Propotional Stratified Random Sampling*, dan analisis datanya adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi akademik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik, selain itu juga terdapat pengaruh signifikan antara media internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

Kata kunci: Media internet, Perpustakaan, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

This research aims to determine: The Effect of utilization of Internet media to academic achievement student of program study economics education, The effect of the utilization of libraries to the academic achievement of students of program study economic education, Effect of utilization of Internet media and libraries together toward academic achievement of students of program study economic education. The method used in this research is quantitative method. Techniques used in this research were proportional stratified random sampling. The data analysis technique used in this study was multiple regression analysis.

The results of research showed that There is a positive influence and significant partial between use of Internet media to academic achievement, There is positive influence and partially significant between use of the library to academic achievement, There is a significant relationship between internet media and libraries together toward academic achievement.

Keywords: Internet Media, Library, Academic Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian (UU No. 2 Tahun 1989, pasal 16, ayat (1)).

Semakin majunya zaman yang diiringi oleh perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi dapat mendorong dunia pendidikan semakin berkembang, khususnya dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang memiliki intensitas penggunaan internet yang cukup tinggi, dengan adanya kemudahan dalam akses internet, maka dapat membantu mahasiswa maupun dosen mencari informasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan peserta didik (mahasiswa) dan juga pengajar (dosen) dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas karena seiring dengan berkembangnya jaman, konsep belajar sudah mulai berubah dari yang dahulu bersifat konvensional dan sekarang bersifat modern, baik metode maupun media belajarnya.

Pada abad ke-21 ilmu pengetahuan dan teknologi semakin

berkembang begitu pesat, dengan adanya penemuan-penemuan baru yang mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, secara tidak langsung mendorong kalangan ilmuwan maupun akademisi, baik peneliti maupun civitas akademika dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Salah satu perkembangan mutakhir yaitu dalam bidang teknologi informasi, khususnya teknologi internet yang sangat populer dikalangan masyarakat yang gemar mengakses internet. Hal tersebut juga disertai dengan adanya peningkatan permintaan dan kebutuhan informasi yang cepat dan akurat.

Adanya internet memungkinkan untuk mengakses sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Internet merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Seseorang cukup menggunakan komputer, laptop, tablet, smartphone, dll yang sudah dilengkapi dengan fasilitas koneksi internet sehingga dapat digunakan untuk mengakses situs-situs internet yang menyediakan berbagai informasi diseluruh dunia.

Pengguna internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat

signifikan. Hasil riset yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa pada tahun 2012 jumlah pengguna internet sudah mencapai 63 juta orang dan mengalami kenaikan sebesar 30,2%, pada tahun 2013 menjadi 82 juta orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memproyeksikan jumlah pengguna internet pada tahun 2014 mencapai 107 juta orang dan terus akan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya.

Internet menyediakan beragam situs yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, hal tersebut dapat digunakan oleh pelajar sebagai sarana dalam mencari ilmu atau menambah wawasan dengan belajar secara mandiri melalui internet dengan berbagai situs, web dan juga jejaring sosial yang ada didalamnya. Internet akan memberikan segudang manfaat dan ilmu bagi mahasiswa apabila digunakan secara arif dan bijak. Selain media internet, perpustakaan juga merupakan sumber belajar penting yang ada dilingkungan kampus dan harus dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa, “Di Universitas/Perguruan Tinggi, membaca merupakan tuntutan mutlak bagi setiap mahasiswa, karena akan dapat memperkaya dan memperluas pengetahuannya”, bahkan kecakapan membaca merupakan *condition sine*

quaneen untuk keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi (Salam, 2004:46).

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, saat ini perpustakaan juga menambah layanan yaitu dengan memberikan fasilitas hotspot area, sehingga dapat memudahkan mahasiswa mencari sumber atau materi pembelajaran dengan dua sumber yaitu buku dan internet secara mudah. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa yang sudah berpindah dari media internet tidak melupakan media cetak seperti buku yang memiliki sumber ilmu. Meskipun buku sering dianggap bukan yang paling utama, akan tetapi buku masih tetap merupakan media yang paling berwibawa, karena informasi dalam buku dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Salah satu alat ukur prestasi dalam bidang akademik di perguruan tinggi diukur dalam sebuah laporan evaluasi belajar yang diberi nama Indeks Prestasi (IP). Pada tingkat pendidikan tinggi, IP dihitung sebagai rerata norma nilai yang diperoleh mahasiswa pada setiap mata kuliah tertentu setelah diberi bobot dengan angka kredit. Angka kredit ditentukan oleh besarnya Satuan Kredit Semester (SKS) berdasarkan bobot setiap mata kuliah sehingga diperoleh Indeks Prestasi Semester. Indeks Prestasi Semester merupakan penghitungan Indeks

prestasi dengan semua mata kuliah yang telah ditempuh untuk setiap semester tertentu. Sedangkan pada akhir program pendidikan lengkap satu jenjang dengan hasilnya disebut dengan indeks prestasi lengkap atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Salah satu prasyarat yang harus terpenuhi oleh lulusan sarjana dalam mencari pekerjaan adalah dengan indeks prestasi kumulatif tersebut. Sehingga, mahasiswa diharapkan tidak melupakan tugas utamanya selama dibangku kuliah yaitu memperoleh nilai akademik yang baik agar dapat memperoleh pekerjaan yang diharapkan dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Terdapat dua faktor yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam memperoleh indeks prestasi kumulatif yang tinggi yaitu, faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri atau faktor eksternal, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi indeks prestasi belajar mahasiswa adalah dalam pemanfaatan media belajar yaitu internet dan media cetak yang ada diperpustakaan. Sedangkan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri atau sering disebut dengan faktor internal salah satunya adalah motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti perkuliahan. Disisi lain salah satu usaha dalam peningkatan kualitas pendidikan di

tingkat perguruan tinggi adalah penyediaan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang memadai akan mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di Prodi Pendidikan Ekonomi Tata Niaga, Universitas Sebelas Maret Surakarta, sebagian besar mahasiswa memanfaatkan media internet dan perpustakaan karena kebutuhan dalam meningkatkan hasil belajar. Terdapat pula mahasiswa yang memanfaatkan internet dan perpustakaan karena mendapat dorongan dari diri sendiri, dosen, dan teman. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa pemanfaatan media internet dan perpustakaan berpengaruh terhadap IP (Indeks Prestasi), tetapi tinggi rendahnya IP tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan media internet dan perpustakaan.

Hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Tata Niaga, Universitas Sebelas Maret Surakarta sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis. Mahasiswa merupakan pusat dalam proses perkuliahan mempunyai keterkaitan erat dengan hasil belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Jika hasil belajar mahasiswa tinggi, maka dapat dikatakan tinggi pula keberhasilan proses

belajarnya, begitu pula sebaliknya apabila hasil belajar mahasiswa rendah, maka rendah pula keberhasilan dalam proses belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1)Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?
- (2)Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?
- (3)Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu

- (1)Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- (2)Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- (3)Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet dan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

KAJIAN TEORI

Pemanfaatan Media Internet

Daryanto (2006 : 9) mengatakan bahwa “Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaring (tele) komunikasi yang ada diseluruh dunia”. Jaringan ini dapat dimanfaatkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Baik mengirim berita atau mentransfer data dan informasi.

Selain itu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dalam setting pembelajaran di sekolah, perlu dipersiapkan fasilitas dan sumber daya manusia, yaitu kesiapan pengajar dan mahasiswa, kebutuhan *hardware* dan

software, dan dukungan teknik dan bentuk pemanfaatan.

Berdasarkan penjelasan diatas internet merupakan alat perantara informasi antara sumber dan penerima atau biasanya sering disebut dengan istilah media. Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan situs akademik, pemerintah, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar diseluruh dunia. Dalam media terdapat sistem manajemen yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan sehingga dalam hal ini perluasan konsep internet dapat mendorong internet bukan hanya sebagai media atau mediator saja tetapi sebagai sebuah teknologi.

Pemanfaatan Internet dalam Pendidikan

Dewasa ini, penggunaan internet telah merasuk pada hampir semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan. Dalam dunia pendidikan, kaum akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Aneka referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Mahasiswa tidak lagi perlu

waktu lama untuk mencari buku di perpustakaan dalam mencari bahan kuliah. Cukup dengan memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang relevan dapat segera ditemukan. Kelebihan sarana internet yang tidak mengenal batas geografis juga menjadikan internet sebagai sarana yang ideal untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh. Hal ini tentu saja menambah panjang daftar keuntungan bagi mereka yang memang ingin maju dengan memanfaatkan sarana internet.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kata “manfaat” ialah *guna, faedah*. Sedangkan pemanfaatan adalah *proses, cara*, atau perbuatan manusia. Sehingga pemanfaatan merupakan kata imbuhan yang berasal dari kata dasar “manfaat”. Internet memberikan banyak manfaat khususnya dalam dunia pendidikan kita. Sebagai media internet, manfaat internet menurut Budi Raharjo (2000) adalah sebagai berikut:

- 1) Akses ke sumber informasi
- 2) Akses ke Pakar
- 3) Media Kerjasama

Adapun manfaat lain internet khususnya dalam bidang pendidikan yaitu:

- a) Bagi siswa atau mahasiswa
- b) Bagi guru atau dosen
- c) Bagi pengajaran

Adapun beberapa permasalahan akses informasi dalam pendidikan adalah:

- a) Kurangnya penguasaan dalam bahasa Inggris.
- b) Kurangnya sumber informasi dalam bahasa Indonesia
- c) Akses internet masih mahal
- d) Akses Internet masih susah diperoleh
- e) Pengajar belum siap

Akses informasi yang disajikan internet telah memberikan mahasiswa dan dosen informasi yang sangat luas dan tak terbatas. Dengan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat internet telah menjadi medium belajar dan mengajar yang perlu diperhitungkan kemampuannya internet mempunyai potensi besar dalam perkembangan baik sebagai sumber belajar, media, maupun pendukung pengelolaan proses belajar mengajar.

Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, (Sulistyo Basuki, 1991:3). Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber

informasi oleh setiap pemakainya, (Ibrahim Bafadal, 2009:3)

Pengertian perpustakaan menurut keputusan Presiden RI dalam UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 (1), disebutkan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dalam suatu pembelajaran agar pemenuhan kebutuhan akan belajar dapat mencapai hasil yang optimal, karena sarana yang terdapat didalamnya memuat bahan-bahan belajar dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola materi perkuliahan

Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan (Darmono,2001).

Sebagai gudang ilmu, perpustakaan menyediakan berbagai

macam fasilitas dan sumber informasi yang beragam baik dalam bentuk buku, jurnal, majalah, dan sebagainya untuk membantu proses belajar mahasiswa agar lebih mudah. Berbagai macam koleksi buku dan bahan pustaka yang terdapat dalam perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam proses belajarnya seperti menyiapkan tugas, menambah wawasan, melengkapi materi dari dosen, dan untuk persiapan ujian. Sehingga, salah satu dari bentuk pemanfaatan perpustakaan adalah dengan cara membaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan, karena dengan membaca referensi yang terdapat di perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa.

Prestasi Akademik/ Prestasi Belajar

Menurut Mulyono Abdurrahman (2009:37) prestasi belajar “adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dari pengertian tersebut, prestasi belajar selalu terkait dengan hasil yang dicapai karena suatu usaha, ilmu pengetahuan dan ketrampilan”.

Menurut pendapat Bloom (Nana Sudjana, 1992: 180) menyebutkan, “Prestasi belajar mahasiswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, afektif, dan

psikomotor. Selanjutnya dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga domain, yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum kampus dengan menggunakan tes yang standart dan reliable sebagai tolak ukur untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut Sukmadinata (2007: 317) “Metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.

Dalam Pelaksanaan suatu penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat sangat diperlukan. Sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian, penggunaan metode yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan penelitian

tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi berganda, yakni untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan media internet dan perpustakaan dengan Prestasi Akademik mahasiswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibanding dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap obyek atau wilayah yang diteliti”.

Menurut (Sugiyono, 2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Yaitu semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi mulai dari angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang berjumlah 198 mahasiswa.

Dari karakteristik populasi penelitian yang sudah dijelaskan diatas, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *propotional stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada jumlah yang

ditentukan, dilakukan secara acak dan memperhatikan proporsi

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yang akan menjadi variabel bebas terdiri dari 2 hal yakni Media internet (X1) dan Perpustakaan (X2), dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Prestasi Akademik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang utama adalah dengan menggunakan teknik Angket (Kuesioner). Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan teknik dokumentasi untuk menambah kelengkapan data. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk instrumen berupa angket pemanfaatan media internet dan perpustakaan dengan bentuk tes tertulis pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis dengan uji regresi ganda, menurut dipenuhinya persyaratan (uji asumsi), yaitu uji normalitas, heterokesdastisitas, linieritas, multikolinieritas, dan uji hipotesis yang meliputi uji analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determenasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dalam aplikasinya melibatkan Variabel dependen (Y) dan melibatkan lebih dari satu variable independen (X). Dengan kata lain pada bagian ini akan dibahas model regresi yang variabel dependen merupakan fungsi linier dari dua variable independen atau lebih (Totalia & Hindrayani, 2010).

Tabel 1: Hasil Uji Regresi Berganda Pada *Output Coefficients*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	2.515	.200	12.58	.000	
perpustakaan	.010	.003	.351	2.907	.005
internet	.007	.003	.250	2.069	.043

a. Dependent Variable: ipk

(Sumber: Data primer diolah dengan *SPSS 17.0 for windows*, 2015)

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 1 adalah

$$Y = a + B_1.X_1 + B_2.X_2 + e$$

$$Y = 2.523 + B_1.0,007 + B_2.0,010 + e$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Akademik
- B₁, B₂ = Koefisien regresi
- X₁ = Media Internet
- X₂ = Perpustakaan
- E = Standar error

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2.515 menyatakan bahwa jika media internet (X₁), perpustakaan (X₂) secara 0, maka besarnya prestasi akademik (Y) nilainya sebesar 2.515.
- b) Koefisien regresi variabel media internet sebesar 0,007 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel media internet dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,007 satuan.
- c) Koefisien regresi variabel perpustakaan (X₂) yaitu sebesar 0,010 menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan satu satuan variabel perpustakaan dengan asumsi bahwa

variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan prestasi akademik sebesar 0,010.

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010: 68).

Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria Pengujian

1. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai Probabilitas

Tabel 2 Hasil Uji t pada *output Coefficients*

Coefficients ^a		Stand		
Model	Coefficients	ardize	d	
	ed	icient	s	t
				Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.515	.200	12.582	.000	
perpustakaan	.010	.003	.351	2.907	.005
internet	.007	.003	.250	2.069	.043

a. Dependent Variable: ipk

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 17.0 for windows, 2015)

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), dengan derajat

kebebasan $df = n - k - 1$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel yang digunakan
jadi t tabel adalah 1,998

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung media internet yaitu sebesar 2,069, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998, diperoleh hasil bahwa $2,069 > 1,998$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara media internet (X1) terhadap variabel prestasi akademik (Y).
- 2) Nilai t hitung variabel perpustakaan yaitu sebesar 2,907 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998, diperoleh hasil bahwa $2,907 > 1,998$ maka H_0 ditolak,

sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perpustakaan (X2) terhadap variabel prestasi akademik (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh signifikan antara media internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap keputusan prestasi akademik.

Ha: ada pengaruh signifikan antara media internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap keputusan prestasi akademik.

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Nilai Probabilitas

Tabel 3. Hasil Uji F pada *output Anova*

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	.451	2	.225	11.228 ^a
	Total		65		

Residual	1.264	63	.020
Total	1.715	65	

a. Predictors: (Constant), internet, perpustakaan

b. Dependent Variable: ipk

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 17.0 for windows, 2015)

Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), nilai df1: 2 dan df2: 66 adalah 3,142, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,228, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,142, karena $11,228 > 3,142$ maka Ho ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara media internet dan perpustakaan terhadap prestasi akademik.

Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Menggunakan R Square karena dalam regresi ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pemanfaatan media internet dan perpustakaan.

Hasil perhitungan R Square dapat dilihat di output Model Summary. Pada kolom R Square diketahui berapa prosentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi pada
output Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.239	.14167

a. Predictors: (Constant), internet, perpustakaan

b. Dependent Variable: ipk

(Sumber: Data primer diolah dengan *SPSS 17.0 for windows*, 2015)

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka *R square* adalah sebesar 0,263 atau 26,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh media internet dan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 26,3%, sedangkan sisanya ($100\% - 26,3\% = 73,7\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain seperti faktor lingkungan belajar dikampus, faktor lingkungan keluarga, minat belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan pembahasan analisis data

diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Besarnya pengaruh variabel pemanfaatan media internet dan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari perhitungan *R square* sebesar 26,3% sedangkan sisanya ($100\% - 26,3\% = 73,7\%$) dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti faktor lingkungan belajar disekolah, faktor lingkungan keluarga, minat belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan media internet dan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, maka implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi bagi para *stake holder* (mahasiswa, dosen, intitusi) yang ada untuk mengoptimalkan peran internet guna meningkatkan kualitas akademis para mahasiswa, yang salah satu indikatornya ditunjukkan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Hal ini mengandung implikasi apabila pemanfaatan perpustakaan semakin sering maka prestasi belajar akan semakin meningkat, sehingga pemanfaatan perpustakaan yang semakin tinggi

dapat mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Baik internet maupun perpustakaan adalah dua media dan sumber belajar yang masih relevan pada saat ini. Pengoptimalan kedua media sebagai sumber belajar tersebut guna menunjang proses pembelajaran sangatlah perlu dilakukan. Pemanfaatan internet yang tepat dan penggunaan perpustakaan yang tinggi secara bersama-sama akan meningkatkan salah satu indikator kualitas akademik mahasiswa yaitu prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta . Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Saran

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian, peneliti mencoba mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan internet dengan baik sebagai sumber belajar. Pemanfaatan waktu secara arif dan bijaksana dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, misalnya menyempatkan untuk datang ke perpustakaan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan mata kuliah.
- b. Mahasiswa hendaknya berkenan mengisi daftar presensi kunjungan perpustakaan pada saat berkunjung ke perpustakaan untuk mengetahui tujuan mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

2. Dosen Pengampu atau Pembimbing Akademik

Diharapkan dosen atau pembimbing akademik untuk senantiasa memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajaran dan mensosialisasikan akses elektronik-*book* atau jurnal ilmiah kepada mahasiswa dan senantiasa menghibau serta mendukung mahasiswa atau merangsang mahasiswanya untuk dapat gemar membaca buku.

3. Institusi

- a. Diharapkan agar dapat meningkatkan fasilitas sarana penunjang misalnya area hotspot, dan laboratorium komputer yang lebih memadai agar mahasiswa yang belum dapat memanfaatkan fasilitas hotspot dapat mengakses internet secara gratis di laboratorium.
- b. Menambah jumlah koleksi buku di perpustakaan untuk melengkapi dan memperbarui koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Sehingga menambah daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

4. Bagi Peneliti

Sehubungan dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, maka pada penelitian yang akan datang baik yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain diharapkan dalam penyusunan instrumen penelitian lebih mendalam dan lebih terdali lagi, sehingga dapat mengungkap fakta-fakta yang mendasari adanya hubungan antara variabel pemanfaatan media internet, perpustakaan dan prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Daryanto. 2006. *Memahami Kinerja Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- Hindrayani, A. & Totalia, A., T (2013). *SPSS & DEA: Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Priyatno, D. (2010). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Raharjo, Budi. (2000) *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT. Insan Komunikasi Indonesia.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Diambil dari http://www.files.pnri.go.id/homepage_folders/activities/high-light/ruu_perpustakaan/pdf/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf pada tanggal 23 Juni 2015.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Pustaka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.